

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN, PERILAKU HIDUP SEHAT, DAN KETAHANAN PANGAN DI ERA NEW NORMAL

Sujian Suretno¹, Muhamad Priyatna², Ujang Andi Yusuf³, Sakira Riskawati⁴
STAI Al-Hidayah Bogor

¹*sujiansuretno80@gmail.com*

²*priyatna@staiabogor.ac.id*

³*yusufabusalman84@gmail.com*

⁴*sakirariskawati@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to assist the residents of Sukamakmur Village, Ciomas District, Bogor Regency in order to build public awareness of the environment by living healthy behaviors and developing existing economic potential in order to survive and live a good life during the Covid-19 pandemic. The activity was carried out collaboratively by involving ten students in the field. The author analyzes various data both obtained directly through in-depth interviews, observation, documentation and data obtained virtually. The author concludes that the level of awareness of the Sukamakmur Village community towards health protocols is still low, so that there are fifty residents who have been positively exposed to Covid-19. The economic impact that hit the community was greatest in the sandal and shoe making industry, which involved more than 60% of the people working there. Meanwhile, community members who work as ASN and farmers are not too affected. The PkM team carried out a prokes tightening movement by increasing socialization and distributing masks to residents. The PkM team also provides several solutions to ease the economic burden on the community. The collaboration of the Sukamakmur Village government, community members, and the PkM Team is expected to be able to overcome the health and economic problems that befell the people of Sukamakmur Village due to the Covid-19 pandemic.

Keyword: *health, economy, covid-19 pandemic, survival strategy.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendampingi warga masyarakat Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor dalam rangka membangun kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dengan berperilaku hidup sehat dan mengembangkan potensi ekonomi yang ada agar tetap bertahan dan melangsungkan hidupnya dengan baik selama masa pandemi Covid-19. Kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan sepuluh mahasiswa di lapangan. Penulis menganalisis berbagai data baik yang didapat secara langsung melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi maupun data-data yang didapat secara virtual. Penulis menyimpulkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Desa Sukamakmur terhadap protokol kesehatan masih rendah, sehingga ada limapuluh warga yang positif terpapar Covid-19. Adapun dampak ekonomi yang menerpa masyarakat paling besar pada industri pembuatan sandal dan sepatu yang melibatkan lebih dari 60% warga masyarakat yang bekerja disana. Sementara warga masyarakat yang berprofesi sebagai ASN dan petani tidak terlalu terdampak. Tim PkM melakukan Gerakan pengetatan prokes dengan memperbanyak sosialisasi dan membagikan masker kepada warga. Tim PkM juga memberikan beberapa solusi untuk meringankan beban ekonomi masyarakat. Kolaborasi pemerintah Desa Sukamakmur, warga masyarakat, dan Tim PkM diharapkan dapat mengatasi permasalahan Kesehatan dan ekonomi yang menimpa masyarakat warga Desa Sukamakmur akibat pandemi Covid-19.

Kata kunci: *kesehatan, ekonomi, pandemi covid-19, strategi survival.*

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil indepth interview, observasi, dan studi dokumentasi Tim Peneliti menemukan sejumlah permasalahan yang menimpa Warga Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Berdasarkan keterangan yang di dapat dari Kepala Desa Sukamakmur, Ibu Sri Widiarti bahwa Desa Sukamakmur termasuk ke dalam kategori wilayah zona merah, kurang lebih ada 50 orang warga yang terparap Covid-19, diantaranya ada yang sembuh, sedang dirawat dan meninggal dunia. Warga Desa Sukamakmur mempertahankan kehidupannya dengan berbagai mata pencaharian misalnya seperti buruh tani, pengrajin sandal dan sepatu, buruh kasar, pegawai negeri sipil, dan lain-lain. Selama masa pandemi Covid-19 ini warga Desa Sukamakmur banyak yang terdampak pada masalah ekonomi, terutama hal tersebut dialami oleh mereka yang berpenghasilan dari pengrajin sandal dan sepatu. Selama pandemi usaha mereka tutup dikarenakan jumlah permintaan yang menurun drastis. Berdasarkan kondisi tersebut Tim Peneliti berusaha untuk memberikan solusi bagi warga Desa Sukamakmur untuk mengatasi masalah utama mereka yaitu Kesehatan dan ekonomi.

Menurut keterangan yang didapat dari Kepala Desa Sukamakmur dan juga pengrajin, bahwa dampak yang dialami oleh pengrajin sangat sistemik. Dampak yang timbul di antaranya adalah; (1) dampak ekonomi, (2) dampak kesehatan, (3) dampak Pendidikan, dan (4) dampak keterpurukan mental. Dampak ekonomi yang diderita pengrajin sangat memperhatikan, sebagian besar dari mereka hidup di bawah garis kemiskinan. Kondisi ini diperparah lagi dengan pandemic covid-19 yang membuat mereka terpuruk dan hampir kehilangan pekerjaan. Di sisi yang lain model industry rumahan seperti ini lambat laun memperburuk kondisi kesehatan mereka tempat kerja yang lembab dan pengap tak jarang mengakibatkan penyakit paru-paru dan sesak napas. Lingkungan kerja semakin kumuh dan menjadi sarang penyakit. Hasil temuan PkM dengan objek yang sama menegaskan kondisi empiric tersebut.

Untuk masalah Kesehatan kami membantu mereka dengan memberikan bantuan Kesehatan seperti masker dan lain-lain, kami juga bekerjasama dengan pemerintah untuk memberikan penyuluhan terkait dengan pentingnya program 3 M yaitu Penerapan 3M dapat dilakukan dengan menjalankan

setidaknya 3 (tiga) perilaku disiplin yaitu: memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Masih cukup banyak masyarakat yang enggan melaksanakan 3M secara konsisten. Padahal, kepatuhan terhadap 3M mutlak menjadi prasyarat memutus rantai penularan Covid-19. Hasil survei Tim PkM selama tanggal 6 Januari 2021 sampai 15 Februari 2021 menunjukkan masih banyaknya masyarakat yang belum mengenakan masker ketika bepergian keluar rumah. Masyarakat sangat yakin tidak akan tertular Covid-19. Maka dari itu, sosialisasi terhadap masyarakat di Desa Sukamakmur ini menjadi penting untuk lebih menyadarkan masyarakat akan perlunya kehidupan normal baru (*New Normal*) dimana salah satunya adalah merubah perilaku bermasyarakat ditengah pandemi Covid-19 melalui program pengabdian kepada masyarakat.

Untuk masalah ketahanan pangan kami Membantu dalam penyediaan bahan pangan berupa sayuran dan ikan segar sebagai salah satu bentuk dari ketahanan pangan keluarga di masa pandemi seperti ini. Dengan menggunakan Sistem Akuaponik melalui penggabungan budidaya pemeliharaan ikan dan pemeliharaan tanaman. Kami berharap program-program pengabdian

kepada masyarakat yang kami jalankan dapat berjalan dengan maksimal.

1. Metodologi PkM

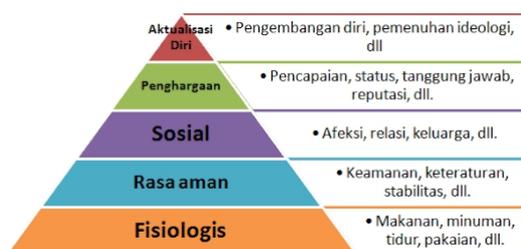
Jenis penelitian ini adalah kualitatif eksploratif. Tim PkM berusaha mengkaji secara mendalam permasalahan yang terjadi berdasarkan data dan fakta yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan. Tim PkM menggunakan pendekatan fenomenologi dan sosio ekonomi untuk memahami gejala sosial ekonomi yang timbul akibat dari dampak pandemi yang sudah berlangsung cukup lama ini. Teknik pengumpulan data menggunakan indepth interview (wawancara yang mendalam) semi tidak terstruktur terhadap beberapa informan yang dibutuhkan seperti Kepada Desa Sukamakmur, RT, RW, Warga Masyarakat, Dinas terkait, dan lain-lain, kemudian menggunakan observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi kejadian yaitu di Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

Kemudian Tim PkM juga melakukan studi dokumentasi untuk mendapatkan data-data terkait dengan kegiatan pemerintah Desa Sukamakmur dalam aksinya menangani pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 dan memulihkan perekonomian di desa tersebut.

Teknik analisis data menggunakan teori Miles and Huberman mulai dari kategorisasi, data, reduksi data dan interpretasi atau verifikasi data.

2. Teori yang Dijadikan Dasar PkM

Strategi ini mengacu pada teori yang digagas oleh Abraham Maslow yaitu “The Hierarchy of Need”, teori ini menjelaskan bahwa terpenuhinya kebutuhan dasar manusia menunjang kebutuhan setelahnya. Hal ini dapat digambarkan dalam diagram piramida berikut ini:



Berdasarkan teori ini Tim Peneliti optimis bahwa permasalahan berat dan berdampak sistemik yang diderita oleh Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor selama masa pandemi Covid-19 dapat dipecahkan dengan baik.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif eksploratif dengan menggunakan metode PAR (Participation Action Research). Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam secara

tidak terstruktur dengan berbagai pihak mulai dari Kepala Desa Sukamakmur, Sekretaris Desa Sukamakmur, dan Warga Masyarakat Desa Sukamakmur. Peneliti juga melakukan observasi secara langsung di lapangan dengan melibatkan mahasiswa. Selain itu peneliti juga menggunakan metode studi dokumentasi untuk mendapatkan data-data resmi dari pemerintah desa.

Analisis penelitian menggunakan metode Miles and Huberman dengan melakukan kategorisasi data, reduksi, dan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data diuji dengan menggunakan metode triangulasi data untuk mendapatkan kualitas makna dari berbagai data yang dihimpun.

C. PEMBAHASAN

Pelaksanaan PkM dimulai dengan agenda koordinasi kegiatan sebagai bentuk persiapan di lapangan dengan rincian sebagai berikut:

1. Menghadiri Acara Pembukaan PkM di Aula Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor yang diadakan pada tanggal 06 Januari 2021.
2. Mengadakan pertemuan serta rapat peserta PkM dengan Aparat Desa Sukamakmur.
3. Menghadiri Acara Penutupan PkM di Aula Kantor Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas

Kabupaten Bogor yang diadakan pada tanggal 13 Februari 2021.

Acara Pembukaan PkM



Beberapa program yang telah dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2021 sampai 13 Februari 2021 adalah sebagai berikut.

1. Bidang Dakwah Keagamaan

Program PKM di bidang ini lebih mengarah kepada peningkatan pemahaman keagamaan, dakwah dan pelaksanaan ibadah bagi masyarakat setempat. Dalam hal ini program yang dijalankan adalah sebagai berikut:

a. Tebar 50 Al-Qur'an dan 60 Iqro ke Lembaga Keagamaan dan Anak Yatim

Kegiatan penyebaran Al-Qur'an dan Iqro ke lembaga keagamaan terutama lembaga yang berkaitan dengan baca tulis Al-Qur'an seperti Madrasah yang berada di Kampung Permeha, Madrasah pada Program Satu Desa Satu Hafizh (SADESHA), dan beberapa anak yatim di Desa

Sukamakmur yang membutuhkan. Sehingga dengan penyebaran Al-Qur'an ini, diharapkan akan menumbuhkan semangat dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan mukjizat abadi serta petunjuk bagi seluruh umat manusia di bumi sehingga keberadaan Al-Qur'an menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Selain bacaan wajib umat Islam mempelajari Al-Qur'an dan memanfaatkan bagaimana caranya berkehidupan dengan meneladani Al-Qur'an. Namun, aktifitas untuk mnejaji, membaca, mempelajari dan enghayati Al-Qur'an akan terkendala ketika tidak ada Al-Qur'an mengingat terbatasnya sumber finansial untuk membeli Al-Qur'an.

Hal yang paling penting terkait dengan kendala Al-Qur'an sebagaimana dijelaskan di atas adalah ketika suatu instansi keagamaan Islam membutuhkan sarana belajar mengajar Al-Qur'an Hal ini terjadi di tempat PkM yang kami bimbing perlu adanya bimbingan yang lebih intensif.

2. Tujuan Kegiatan

- a. Memberikan fasilitas berupa Al-Qur'an dan Iqro.
- b. Menunjang aktifitas mengaji dan belajar mengajar Al-Qur'an dilingkungan sekitar.
- c. Sebagai media dakwah Islam dan sebagai sarana meningkatkan aktifitas baca tulis Al-Qur'an.

3. Sasaran Kegiatan

Madrasah Sadesha dann Mushola di Desa Sukamakmur

4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tempat: Madrasah dan Mushola

Hari/Tanggal: Jumat, 12 Februari 2021

Waktu: 09.00 WIB sampai selesai

5. Kegiatan:

Penyerahan secara simbolis bersamma ketua RT setempat

b. Bersih-bersih Mushola di Wilayah Desa Sukamakmur

Bersih-bersih Mushola dan pengadaan alat kebersihan merupakan kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memakmurkan Mushola di Desa Sukamakmur, yang bertujuan untuk menjadikan Mushola lebih terasa nyaman dan bersih. Serta menambah kecintaan dan rasa semangat para jama'ah untuk datang menunaikan ibadah di Mushola baik itu sholat ataupun kegiatan keagamaan lainnya.

Hal penting yang kerap terlupakan agar mushola tetap bersih, nyaman, dan

indah adalah menjaga kebersihannya. Kebersihan masjid biasanya dibebankan kepada seorang yang bertugas mengurus ushola. Karena sebenarnya, sebagai umat Islam yang tinggal disekitaran masjid, maka kita wajib turun tangan menjaga dan merawat masjid yang berada di kediaman kita. Karena iitulah, kami Tim PkM kelompok 1 STAI Al hidayah Bogor bermaksud mengadakan kegiatan wakaf sarana penunjang kebersihan Mushola sebagai bentuk kontribusi untuk memajukan kebersihan Mushola sebagai tempat ibadah yang sering digunakan dalam aktivitas kegamaan masyarakat.

1. Tujuan Kegiatan

- a. Menciptakan Mushola sebagai sarana ibadah yang nyaman dan kondusif
- b. Melengkapi alat kebersihan mushola sebagai sarana kebersihan Mushola

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran utama kegiatan wakaf sebagai sarana penunjang Kebersihan Mushola ini adalah Mushola di Kp Permeha yang berlokasi di Desa Sukamakmur Kec Ciomas Kabupaten Bogor.

3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tempat: Mushola dan Madrasah

Hari/Tanggal: Jumat, 12 Februari 2021

Waktu: Pukul 09.00 WIB sampai selesai.

4. Kegiatan

Kegiatan wakaf sarana penunjang kebersihan Mushola dan Madrasah ini sekaligus kerja bakti di lingkungan masyarakat. Dillaksanakan di lingkungan Mushola dan Madrasah di desa sukamakmur kec ciomas Kabupaten Bogor. Dalam kegiatan ini disumbangkan beberapa alat kebersihan mushola dan madrasah beserta pengharum ruangan yang bisa dipakai untuk membantu kenyamanan para jamaah dan masyarakat ketika melaksanakan ibadah.

c. Program Santri Satu Desa Satu Hafizh (SADESHA)

Program SADESHA ini merupakan kegiatan belajar Al-Qur'an untuk anak usia dini sampai jenjang SMA dengan materi yang diajarkan berupa hafalan Al-Qur'an. Program ini diadakan oleh pemerintah jawabarat dalam rangka mewujudkan tujuan untuk mencetak generasi qurani di berbagai desa wilayah jawabarat.

Puluhan anak Sadesha ramaikan Festival Sadesha Satahfizh di Madrasah Sadesha di Desa Sukamakmur Kec Ciomas Kabupaten Bogor, Sabtu 13/2/2021. Mereka mengikuti lomba Hifdzhil Qura butn (Hafalan Quran). Prngurus Sadesah yang hadir,

memberikan apresiasi atas terselenggaranya festival yang berlangsung selama satu hari ini, di hari sabtu 12/2/2021.

Menurutnya jika memungkinkann kegiatan positif seperti itu diadakan setiap minggu karena kegiatan tersebut sangat bagus serta mennuruut beliau menghafal Alquran memiliki korelasi dengan kecerdasan anak-anak. Ketika seorang anak dapat menghafal Alquran tentu akan mudah untuk memahami ilmu-ilmu yang lain.

A. Tujuan Kegiatan

1. Menjadi penyemangat dan motivasi bagi adik-adik Sadesha untuk mempelajari agama dengan baik agar menjadi penerus bangsa dan penerus agama Islam yang dapaat menyebarkan dakwah dimanapun mereka berada.
2. Menjadi wadah untuk mengembangkan potensi diri anak-anak sejak dini.
3. Menjadi motivasi bagi anak-anak Sadesha untuk tetap semangat mengembangkan kemampuan yang dimiliki, khususnya untuk menjadi pemiicu dan pendorong dalam menumbuhkan dan mengamalkan nilai keislaman sejak dini.

4. Meningkatkan kualitas diri dan menambah wawasan serta pengetahuan anak dalam kegiatan keagamaan.

B. Sasaran Kegiatan

Sasaran utama kegiatan Festival Satahfizh ini adalah seluruh santri Madrasah Sadesha yang terkumpul dari beberapa RT di Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor yang menghafal serta mempelajari Alquran disetiap hari Sabtu dan Minggu.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tempat: Madrasah Sadesha RT 002 RW 005 Desa Sukamakmur Kec Ciomas Kab Bogor.

Tanggal: Sabtu, 13 Februari 2021

Waktu: 16.00 WIB

D. Kegiatan

Alhamdulillah kegiatan Festival Satahfizh berjalan dengan tertib dan lancar.

6. Bidang Sosial

Program PKM di bidang ini lebih mengarah kepada peningkatan kesejahteraan sosial dan pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat. Dalam hal ini program yang dijalankan adalah sebagai berikut:

a. Kerja Bakti Lingkungan Madrasah di Desa Sukamakmur

Kerja Bakti adalah kegiatan sosial yang berguna untuk membersihkan

lingkungan sekitar dari berbagai kotoran dan sampah yang mengganggu. Seperti membersihkan karpet dari kotoran yang ditimbulkan dari sisa-sisa makanan ringan yang disediakan pada acara majlis ta'lim, menyapu dan mengepel ruangan Madrasah dan halaman Madrasah. Kegiatan ini bertujuan agar lingkungan madrasah terjaga kebersihan, keindahan dan kenyamanannya. Sehingga terhindar dari berbagai jenis penyakit yang membahayakan.

Banyaknya penyakit yang timbul akibat kurangnya kebersihan pada lingkungan sekitar menyebabkan mudahnya terserang penyakit. Terutama nyamuk demam berdarah, apalagi kita telah memasuki musim penghujan dimana nyamuk ini dapat berkembang biak secara cepat, dan parahnya kita masih berada di masa pandemi covid-19 yang masih belum terkendali sampai saat ini.

Lingkungan yang bersih dan indah merupakan dambaan kita semua. Kita dapat menjadikan lingkungan kita menjadi lebih bersih serta nyaman dengan kerja sama. Dengan berusaha membersihkan saluran air, jalan-jalan dan merapihkan tanaman. Manfaat kerja bakti juga berguna menadikan lingkungan bersih karena selalu terpelihara dan terawat, menjadi wadah silaturahmi antar warga dengan ikut dalam kegiatan ini

juga warga dapat bertemu dan berbincang satu dengan yang lainnya.

A. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan
2. Menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman di sekitar lingkungan perumahan warga sekitar.
3. Meningkatkan tali silaturahmi antar warga desa sukamakmur
4. Meningkatkan tali ukhuwwah antar warga desa sukamakmur dengan Tim PKM STAI Al Hidayah Bogor.

B. Sasaran Kegiatan

Sasaran utama kegiatan kerja bakti di lingkungan masyarakat adalah jama'ah Mushola dan warga sekitar terutama warga RT 002 RW 005 di wilayah desa sukamakmur

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tempat: Wilayah warga RT 002

RW 005 Desa Dukamakmur

Hari/Tanggal: Jumat/ 9 Februari
2021

Waktu: Pukul 13.00 WIB sampai selesai.

D. Kegiatan

Kegiatan Kerja Bakti Lingkungan di pelopori ketua RT 02/ RW 05 di Wilayah Desa Sukamakmur Kelurahan Ciomas, selain itu merupakan kegiatan

inisiatif tim PKM STAI AL-Hidayah Bogor, adapun lokasi yang menjadi sasaran kerja bakti lingkungan ini adalah lingkungan RT 02/ RW 05. Tak kalah dalam berpartisipasi, banyak ibu-ibu di sekitar lokasi yang menyumbangkan makanan silih berganti berupa air mineral, kue, dan makanan berat untuk para warga para warga yang ikut bekerja bakti. Warga begitu antusias membaaur dengan anggota Tim PKM STAI Al-Hidayah dengan dibuktikan selama kegiatan mereka begitu kompak dan sangat berterima kasih atas terselenggaranya kegiatan kerja bakti tersebut.

b. Tebar Sembako dan Santunan Anak Yatim

Kegiatan sosial ini bertujuan untuk memberikan pelayanan berupa paket sembako gratis kepada masyarakat yang membutuhkan, dalam hal ini yaitu anak-anak yatim dan dhuafa dalam cakupan wilayah tertentu di Desa Sukamakmur yang memiliki keterbatasan ekonomi dan dalam keadaan fakir yang sangat membutuhkan uluran tangan dan bantuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

c. Wakaf Sarana Penunjang Kebersihan Mushola dan Madrasah

Kegiatan ini memberikan bantuan dari segi logistik yang dibutuhkan oleh Mushola dan Madrasah seperti; sapu lidi, sapu ijuk, alat pel, sabun pewangi, serokan sampah, tempat sampah dan lainnya. Kegiatan ini diharapkan dapat memicu semangat masyarakat untuk memelihara kebersihan lingkungan Mushola dan Madrasah. Serta terjaganya kenyamanan Mushla dan Madrasah sehingga para jama'ah yang akan melaksanakan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya menjadi semangat. Sarana penunjang ini juga diharapkan mampu memberikan kesan bahwa Mushola dan Madrasah memiliki fasilitas kebersihan yang layak dan juga baik.

7. Bidang Pendidikan

Program PKM di bidang ini lebih mengarah kepada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan intelektual serta pengadaan sarana penunjang berkelanjutan bagi pembelajaran. Dalam hal ini program yang dijalankan adalah sebagai berikut:

a. Wakaf Buku Iqro dan Alat tulis

Wakaf Sarana Pendidikan dan Tebar Iqro adalah program kegiatan memberikan bantuan dari segi logistik yang dibutuhkan Madrasah dan TPA, serta komunitas pengajian masyarakat dalam rangka pengadaan alat-alat penunjang pembelajaran. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, para pihak

yang terlibat khususnya penerima manfaat dapat memaksimalkan usaha belajar yang lebih giat dalam menambah wawasan keilmuan.

8. Bidang Ekonomi

a. Ketahanan Pangan

Membantu dalam penyediaan bahan pangan berupa sayuran dan ikan segar sebagai salah satu bentuk dari ketahanan pangan keluarga di masa pandemi seperti ini. Dengan menggunakan Sistem Akuaponik melalui penggabungan budidaya pemeliharaan ikan dan pemeliharaan tanaman.

Ketahanan pangan merupakan basis utama dalam mewujudkan ketahanan ekonomi, oleh karena itu dapat dilaksanakan dari satuan terkecil yaitu keluarga. Ketahanan pangan merupakan sinergi dan interaksi utama dari subsistem ketersediaan, distribusi dan konsumsi, dimana dalam mencapai ketahanan pangan dapat dilakukan alternatif pilihan apakah swasembada atau kecukupan. Dalam pencapaian swasembada perlu difokuskan pada terwujudnya ketahanan pangan pengembangan teknologi pangan diharapkan mampu memfasilitasi program pasca panen dan pengolahan hasil pertanian, serta dapat secara efektif mendukung kebijakan strategi ketahanan pangan. Pengembangan teknologi pangan dapat dilakukan dari hal yang

paling sederhana yakni dengan Akuaponik yakni dengan memaksimalkan lahan yang sempit dengan beraneka ragam tanaman dan pengembangan perikanan, hal tersebut tentu saja akan menghasilkan manfaat ganda yakni protein hewani dan nabati.

Sistem Akuaponik ini menggabungkan budidaya pemeliharaan ikan dengan pemeliharaan tanaman. Singkatnya nutrisi yang diperlukan tanaman akan diambil dari dalam air kolam. Kotoran ikan yang telah terurai dijadikan nutrisi untuk tanaman hidroponik yang ada di dekatnya semacam pupuk cair dari bahan organik yang encer. Dengan model akuaponik ini, dua produk diperoleh sekaligus yakni sayuran segar dan daging ikan. Sistem akuaponik merupakan salah satu jawaban yang tepat dalam budidaya pertanian dimana harga tanah semakin mahal, air semakin langka, konversi lahan besar-besaran, dan isu perubahan iklim akibat pemanasan global.

Jika dibandingkan dengan budidaya pertanian secara konvensional, sistem akuaponik memiliki beberapa kelebihan. Secara sederhana, akuaponik dapat digambarkan sebagai penggabungan antara sistem budidaya akuakultur (budidaya ikan) dengan hidroponik (budidaya tanaman/sayuran tanpa media tanah). Sistem

ini mengadopsi sistem ekologi pada lingkungan alamiah, dimana terdapat hubungan simbiosis mutualisme antara ikan dan tanaman.

Keunggulan sistem budidaya akuaponik diantaranya dapat diterapkan di pekarangan sempit, tidak memerlukan media tanam, pupuk, penyiraman, hemat air, sehat, memiliki nilai estetika tinggi, dan bebas kontaminan. Untuk meningkatkan ketahanan pangan perlunya dilakukan diversifikasi pangan dengan memperhatikan sumberdaya, kelembagaan dan budaya lokal melalui peningkatan teknologi pengolahan dan produk pangan serta peningkatan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi aneka ragam pangan dengan gizi seimbang.

Akuaponik merupakan “perkawinan” antara akuakultur dengan pertanian sistem hidroponik yang menggunakan prinsip minim tanah. Perpaduan budi daya ikan dan tanaman hidroponik ini tidak lepas dari semangat urban farming dan grow your own, khususnya masyarakat dilingkungannya yang memiliki lahan terbatas. Kemajuan teknologi dalam bidang pertanian telah berkembang. Penerapan teknologi dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada dalam bercocok tanam, seperti ketersediaan air dan pupuk, pengolahan tanah, penanaman, perawatan serta

ketersediaan lahan untuk daerah perkotaan. Ketergantungan terhadap pupuk dan pestisida sintetis juga menjadi masalah terhadap komoditi pertanian yang dihasilkan. Penerapan teknologi menjadikan kegiatan bercocok tanam tetap dapat dilakukan dengan cara yang lebih mudah dan memiliki keuntungan lebih. Bahkan lahan sempit dengan sumber air terbatas seperti pekarangan rumah dapat dikelola untuk kegiatan bercocok tanam. Teknologi yang tepat untuk diterapkan yaitu sistem pertanian akuaponik. Selain menghasilkan panen ganda yaitu tanaman dan ikan, akuaponik juga mempermudah proses budidaya tanaman mulai dari penanaman sampai panen. Sistem pertanian akuaponik menggunakan media tanam non tanah dengan memanfaatkan amonia (NH_3) dari air budidaya ikan sebagai nutrisi bagi tanaman. Program ini dibuat dengan memanfaatkan lahan yang terbatas pada pemukiman di wilayah perkotaan untuk membudidayakan ikan sekaligus bercocok tanam. Budidaya dilakukan dengan menggunakan ikan lele yang dipelihara dalam ember, kemudian pada bagian atasnya digunakan untuk menanam kangkung, bayam dan sawi (cessin) dalam wadah berupa gelas plastik yang dikaitkan menggunakan kawat di sekeliling ember dan talang air.

9. Tujuan kegiatan

Secara umum tujuan Kegiatan PKM dari program Pelatihan Ketahanan Bahan Pangan Media Aquaponik adalah untuk membantu dalam penyediaan bahan pangan berupa sayuran dan ikan segar sebagai salah satu bentuk dari ketahanan pangan keluarga di masa pandemi seperti ini.

10. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan PKM STAI AL-Hidayah Bogor dalam Pelatihan ketahanan bahan pangan media aquaponik adalah para ibu rumah tangga dan remaja di lingkungan masyarakat sekitar.

11. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tempat : Posko Kp Permeha
Tanggal : Sabtu, 30 Januari 2021
Waktu : Pukul 09.00 – 11.30 WIB

12. Kegiatan

Ketahanan Pangan juga menggaris bawahi untuk mewujudkan ketahanan pangan dilakukan dalam pengembangan sumber daya manusia yang meliputi pendidikan dan pelatihan di bidang pangan, penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pangan dan penyuluhan di bidang pangan. Jadi, akuaponik sangat prospektif untuk dikembangkan di tempat dimana air dan tanahnya langka serta mahal, seperti di wilayah perkotaan, di daerah kering, padang pasir, serta pulau-pulau kecil.

Oleh karena itu perlu peran serta seluruh masyarakat untuk memaksimalkan pekarangan yang sempit dengan akuaponik sehingga ketahanan pangan akan tercapai mulai dari tingkat paling kecil yaitu keluarga. Tingginya antusias warga dapat terlihat dari warga yang mencatat penjelasan yang diberikan dan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut sebagian besar mengenai perawatan, biaya, hingga waktu yang diperlukan sampai panen. “Bahan yang dibutuhkan berupa ember, gelas plastik, kawat, benih ikan lele, bibit kangkung dan arang sebagai media tanam. Ikan lele dapat dipanen dalam waktu sekitar 3 bulan, untuk kangkung, bayam, sawi (cessin) dapat dipanen dalam waktu sekitar 1 bulan,”

13. Bidang Kesehatan

a. Penyuluhan 3M

Sosialisasi terhadap masyarakat di Desa Sukamakmur ini menjadi penting untuk lebih menyadarkan masyarakat akan perlunya kehidupan normal baru (*New Normal*) dimana salah satu nya adalah merubah perilaku bermasyarakat di tengah pandemi Covid-19 melalui PKM.

Masih cukup banyak masyarakat yang enggan melaksanakan 3M (Mencuci tangan, Memakai masker, dan menjaga jarak) secara konsisten. Padahal, kepatuhan terhadap 3M mutlak menjadi prasyarat

memutus rantai penularan Covid-19. Hasil survei Tim PKM Al-Hidayah selama tanggal 6 Januari 2021 sampai 15 Februari 2021 menunjukkan masih banyaknya masyarakat yang belum mengenakan masker ketika bepergian keluar rumah. Masyarakat sangat yakin tidak akan tertular Covid-19. Maka dari itu, sosialisasi terhadap masyarakat di Desa Sukamakmur ini menjadi penting untuk lebih menyadarkan masyarakat akan perlunya kehidupan normal baru (*New Normal*) dimana salah satu nya adalah merubah perilaku bermasyarakat ditengah pandemi Covid-19 melalui PkM.

PKM merupakan proses pembelajaran melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Pelaksanaan PKM tahun 2021 ini dirancang khusus sebagai pedoman pelaksanaan PKM di tengah pandemik Covid-19 yang bertemakan “*Pemberdayaan Masyarakat terhadap Lingkungan, Perilaku Hidup Sehat, dan Ketahanan Pangan di Era New Normal*”.

14. Tujuan Kegiatan

- a. Untuk memutus rantai penyebaran dan penularan Covid-19
- b. Mensosialisasikan protokol kesehatan dan pentingnya menggunakan masker

- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan, menjaga jarak, dan sering mencuci tangan.

15. Sasaran Kegiatan

Masyarakat, Kader, dan Pemerintah Desa.

16. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tempat : Majelis Ta'lim Kp Permeha
Tanggal : Sabtu, 16 Januari 2021
Waktu : Pukul 09.00 – 11.30 WIB

17. Kegiatan

Kegiatan Penyuluhan 3M yang kami lakukan di Majelis Ta'lim Kp Permeha Desa Sukamakmur Kec Ciomas Kabupaten Bogor. Dalam kegiatan ini kami mengundang Dokter untuk membantu mensosialisasikan 3M kepada masyarakat yang hadir dan peserta PKM menyebarkan beberapa masker medis dan handsanitizer yang bisa digunakan untuk membantu pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 di Desa Sukamakmur

1. Respon masyarakat Terhadap Program PKM

Alhamdulillah kami disambut hangat oleh masyarakat Desa Sukamakmur. Secara keseluruhan masyarakat menerima dengan sangat baik semua program PKM yang kami selenggarakan, baik kegiatan secara kelompok maupun

individu. Antusias masyarakat sangat tinggi ketika program kegiatan sosial dan terlebih pada pelatihan ketahanan pangan dan penyuluhan kesehatan di masa pandemi. Pada kegiatan tersebut rata-rata masyarakat sangat antusias dalam kegiatan program PKM yang kami buat. Adapun kegiatan PkM diantaranya; Penyuluhan 3M (Menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak), pelatihan ketahanan pangan, kerja bakti dilingkungan mushola dan madrasah, wakaf Al-Qur'an, festival satahfizh, dan santunan kaum dhuafa dan anak yatim.

Berawal dari program tersebut, kami kira perlu adanya tim PKM dan masyarakat yang saling berbagi pengalaman, kemaslahatan, kemandirian dan mempererat hubungan kekeluargaan kita dengan warga sekitar, agar menumbuhkan jiwa sosial kemanusiaan.

Alasan ketidakhadiran masyarakat dalam program ini, yang kami tanggapi kemungkinan besar mereka belum mengetahui detail secara pasti. Lalu, dalam kkeinginan mereka untuk mengikuti program kegiatan kami perlu adanya hadiah untuk memotivasi warga masyarakat untuk menghadiri kegiatan tersebut.

Materi dapat kita hasilkan melalui kegiatan sosial apabila kita dapat memanfaatkan memaksimalkan kegiatan PkM ini dan ikhlas dalam melakukannya.

Terlebih dalam kegiatan PKM ini kita menjadi penanggung jawab program, contoh nyatanya dalam mengajar tahfizh pada program sadesha karena kami paham betul akan manfaat yang didapat berupa ilmu, tata cara mengajar dan sebagainya. Kita bisa mengajak warga sekitar untuk aktif, andil dalam membantu bersama seperti gotong royong dalam membersihkan lingkungan mushola dan madrasah, yang alhamdulillah warga sekitar pun tergerak untuk memberikan materi, tentu bukan dalam bentuk uang namun dalam bentuk makanan dan konsumsi lainnya. Yang pada akhirnya respon positif itu kembali lagi kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini selain mereka mempunyai kegiatan di waktu luangnya ini juga dapat menghasilkan kerjasama dan semangat gotong royong bersama di lain waktu.

Respon masyarakat lainnya terhadap kegiatan PKM ini, pada bidang dakwah dan keagamaan yang telah dilaksanakan seperti (1) Mengajar tahfizh di SADESHA, (2) Wakaf Al-Qur'an dan Iqro gratis di Mushola dan Madrasah, (3) Kerja Bakti di lingkungan Mushola, dan (5) Festival Satahfizh yang diikuti oleh seluruh santri Sadesha di desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas.

Bahkan dalam bidang keagamaan ini masyarakat sangat antusias mengikuti pembinaan oleh PKM yang

diselenggarakan atas kerjasama dan didukung oleh pihak-pihak yang mewakili dari desa yakni para ustadzah yang ada. Alhamdulillah kegiatan kami berjalan lancar sesuai dengan harapan.

Demikian, kegiatan yang telah kami laksanakan dan kami berharap besar adanya peningkatan kinerja, wawasan dan pengembangan diri, terkait bagaimana menyampaikan materi dan teknik menyampaikannya. Sehingga ada hubungan nyata terhadap kebutuhan masyarakat pada setiap acuan yang mereka lakukan.

Kemajemukan masyarakat di lokasi PKM pun sangatlah bervariasi, salah satunya adalah status sosial ekonomi yang berbeda-beda. Tentu menjadikan kami harus menyusun strategi yang aplikatif dalam pelaksanaan tugas dan program demi tercapainya sosial yang nyata, karena respon positif akan membawa pengaruh besar bagi kelancaran program. Alhamdulillah dari berbagai program keagamaan yang kami laksanakan masyarakat menerima dengan sangat baik dan tim PKM kami berupaya merespon masyarakat dengan pendekatan budi pekerti (*akhlakul arimah*) serta saling menyapa antara yang satu dengan yang lainnya sehingga dengan itu mudah terjalin kerjasama dengan masyarakat.

Adapun respon masyarakat di bidang kesehatan yang kami laksanakan diantaranya seperti: (1) Penyuluhan 3M

Memberdayakan masyarakat adalah upa untuk menguatkan kualitas dan kuantitas masyarakat yang kondisinya belum mampu untuk memenuhi kebutuhan yang harus mereka tutupi, dengan kata lain pemberdayaan masyarakat bermaksud untuk mengembangkan kemampuan masyarakat agar secara mandiri memiliki keterampilan agar mampu mengatasi permasalahan yang ada. Sebagaimana program pada PKM kami adalah dengan mengadakan wakaf produktif berupa Al-Qur'an dan Iqro ke mushola dan madrasah tahfizh yang ada di desa Sukamakmur. Dengan menciptakan aset wakaf yang bernilai membantu dalam upaya memberikan wawasan berupa Al-Qur'an yang dapat dimanfaatkan secara terus menerus dari generasi ke generasi, dengan didukung fasilitas yang baik dan lengkap untuk menunjang dan diharapkan wakaf produktif ini mampu memberikan kemudahan bagi siapapun yang memiliki keperluan membaca Alur dan memudahkan dalam belajar mengajar anak-anak Sadesha.

2. Keikutsertaan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan PKM

Dalam program sosial, keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat sangat

didukung penuh aktivitas yang sejalan dengan kesejahteraan umum, dalam hal ini masyarakat bekerja sama dengan Tim PKM untuk menyelenggarakan kegiatan yang telah kami susun sebelumnya. Beberapa program sosial tentunya tidak bisa kami pisahkan dari peran masyarakat, mulai dari mengunjungi posko dan tempat yang akan kami tempati dengan beberapa acara lalu dilanjutkan dengan pendataan warga setempat. Dengan melihat kondisi yang saat ini terjadi maka kami saling berkoordinasi dengan pemerintahan di atasnya seperti kepala desa, staff desa dan RW/RT yang berpihak dengan pendataan.

Dalam program pendidikan, keterlibatan masyarakat terhadap pendidikan tak kalah aktifnya dengan yang kami bayangkan sebelumnya karena, dengan melihat kondisi yang sekarang ini (Covid-19) masyarakat setempat sangat aktif. Sebagai contoh kegiatan yang kami kelola yaitu program Sadesha yang telah dibuat oleh pemerintahan desa setempat.

Keterlibatan masyarakat dalam semua program PKM ini sangat berperan penting untuk menjalankan kegiatan diantaranya peran masyarakat dengan memberikan kontribusi dana, bahkan tenaga, yang dirangkum dalam berbagai program yang kami laksanakan. Selain itu ada juga peran masyarakat secara pasif, dalam artian mereka menyertai

dan menerima apa yang diputuskan oleh tim PKM kami, misalnya dalam kegiatan program mengajar Sadesha satahfizh.

3. Perubahan dan Perkembangan Kehidupan Masyarakat

Masyarakat merupakan sekumpulan orang-orang (individu) yang saling berhubungan, terkait nilai dan norma peranan dan fungsi yang menjalankan usaha untuk mewujudkan harapan dan cita-cita baik perseorangan maupun bersama. Pada dinamika masyarakat yang tim PkM peratikan selama terjun langsung dilapangan dan berbaur dengan masyarakat setempat yaitu untuk mrnghasilkan bentuk perubahan dan perkembangan dari titik pelaksanaan PkM dari tempat ke tempat lainnya, berbeda atau tidak samanya karena adanya perbedaan kultur masing-masing wilayah dalam pemahamannya di internalisasi nilai-nilai dari kegiatan PkM diapresiasi secara berbeda. Secara umum kondisi masyarakat lebih baik denan diadakannya berbagai program yang kami aksanakan berdampak pada kesejahteraan masyarakat karena dengan semua program terintegrasi antar aspek dakwah sosial keagamaan, pendidikan, dan tentunya inspirassi kepada msyarakat untuk merubah diri agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Sebagai contoh, kami melakukan kegiatan tebar berkah jumat dan sntunan anak yatim.

4. Manfaat Masyarakat Terhadap Nilai yang diperoleh Selama PkM

Adapun nilai-nilai PKM yang kami dapatkan selama berada di lokasi pelaksanaan tentunya dapat dirasakan dan dirangkum dalam nilai-nilai berikut; (1) Membentuk manusia yang cinta akan persaudaraan, (2) Memperdalam pengalaman, penghayatan, individu tentang pentingnya bermuamalah dengan masyarakat, (3) Mendewasakan pola pikir masyarakat dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat, (4) Membentuk sikap serta rasa kepedulian sesama dan tanggung jawab individu terhadap kemajuan masyarakat, (5) Memberikan keterampilan kepada individu untuk melaksanakan program pengembangan diri terhadap massyarakat, dan (6) Membina individu agar menjadi seorang yang kreatif, mandiri, inovator, dan penuntasan masalah yang ada di masyarakat.

5. Sikap Masyarakat Terhadap Kegiatan Civitas Akademi STAI Al-Hidayah Bogor

Selama kegiatan PKM berlangsung, tanggapan masyarakat terhadap kegiatan masyarakat terhadap kegiatan civitas akademik STAI Al Hidayah Bogor sangat baik. Contohnya beberapa tokoh masyarakat bahkan mengetakan baru kali ini ada kegiatan PkM di masyarakat yang semua programnya sangat menjunjung

nilai keagamaan baik para guru maupun pengajar dan anak didik selama kegiatan berlangsung masyarakat begitu antusias untuk memberikan sumbangsih berupa saran dan informasi yang penting kami agendakan berikutnya seperti agenda saling memaafkan, ajakan untuk tetap semangat dalam menghadapi cobaan dimasa pandemi covid-19 ini. Masyarakatpun senantiasa berharap semoga output yang dihasilkan dari kampus ini membawa perkembangan dan pembaharuan bagi masyarakat dalam pola kehidupan beragama yang selalu ada rasa peduli kepada sesama, berbagi ilmu dan bertukar informasi setiap individu yang memiliki wawasan luas untuk memberikan wacana dan solusi baik kehidupan masyarakat dikemudian hari.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen yang dilaksanakan di Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Provinsi Jawa Barat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sangat berdampak positif dan memberikan kontribusi yang besar bagi STAI Al Hidayah Bogor, bagi dosen, dan bagi

masyarakat Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas.

2. Antusias dan dukungan Aparat Desa, RT/RW serta Tokoh dan anggota masyarakat terhadap pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat sangat luar biasa sehingga masyarakat mendapatkan *prototype* Pemberdayaan Masyarakat terhadap Lingkungan, Perilaku Hidup Sehat, dan Ketahanan Pangan di Era New Normal yang ideal untuk diterapkan diterapkan di lingkungan Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.
3. Kegiatan-kegiatan yang dijalankan dari awal sampai akhir mendapat respon yang sangat luar biasa, karena kegiatan-kegiatan tersebut menjadi solusi bagi permasalahan-permasalahan yang dihadapi di Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas terutama terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Lingkungan, Perilaku Hidup Sehat, dan Ketahanan Pangan di Era New Normal, dan kegiatan kemaslahatan umat Islam lainnya, sehingga apabila kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan dapat mewujudkan masyarakat sehat di Era New Normal Pandemi Covid-19.

4. Tim PKM kolaboratif STAI Al Hidayah yang melibatkan dosen dan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2021 berjalan dengan baik dan lancar.

SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 40 (empat puluh) hari Alhamdulillah berjalan dengan lancar sesuai rencana yang telah dibuat sebelumnya. Dalam waktu yang sangat singkat tersebut banyak sekali hal-hal baru yang kami temukan di masyarakat.

Berangkat dari hal tersebut, maka ada beberapa saran yang ingin kami sampaikan kepada masyarakat, di antaranya adalah:

1. dan mengawal Kami berharap agar pemerintah Kabupaten Bogor dalam hal ini adalah pihak Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas terus mendukung program yang telah kami jalankan, agar manfaatnya dapat terus dirasakan secara berkelanjutan.
2. Kepada warga masyarakat Desa Sukamakmur diharapkan dapat menjadikan model Pemberdayaan Masyarakat terhadap Lingkungan,

Perilaku Hidup Sehat, dan Ketahanan Pangan di Era New Normal, dan kegiatan kemaslahatan ummat Islam lainnya, sehingga apabila kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami Tim Peneliti PkM menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor dan jajarannya, Warga Masyarakat Desa Sukamakmur, Para Mahasiswa yang terlibat, dan semua pihak yang mendukung kegiatan penelitian ini. Semoga Alloh Subhanahu Wa Ta'ala membalas dengan pahala yang berlipat ganda.

DAFTAR PUSTAKA

- Noviana, Ivo. (2010). Participatory Action Reasearch: Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjadikan Lingkungan yang Bebas Narkoba. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 15(03): 208-218.
- Adiprasetyo, Justito, dkk. (2020). Riset Aksi Partisipatif: Festival Kebudayaan Menghadapi Intoleransi. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 08(01): 15-28.
- Wibowo, Heri, dkk. (2021). Business Coaching: Pengembangan Industri Kecil Menengah Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(01): 11-19.

Marliani, Lia, dkk. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Minat Masyarakat Terhadap Produk Herbal Dalam Menghadapi Covid-19. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 08(02): 208-214.